

Pengenalan Rambu Lalu Lintas sebagai Sarana Pembelajaran bagi Anak Sekolah SDN 02 Kesek Menggunakan Media Pembelajaran Miniatur Kardus

Rahmawati, Saokin Fataky, Widya Trio Pangestu

^{1,2} Fakultas Hukum, Universitas Trunojoyo Madura

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

Email : ¹ rahmawatisby19@gmail.com

² saokinf@gmail.com

³ widya.pangestu@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan pembelajaran yang terjadi pada anak sekolah dasar sering menggunakan materi yang sudah ada pada buku materi, hal ini mendorong untuk penulis melakukan pendekatan untuk pembelajaran pada anak sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran miniatur kardus lalu lintas. Miniatur kardus lalu lintas mengajarkan pada anak sekolah dasar untuk bisa melihat sekilas bagaimana bentuk atau wujud jalanan yang ada pada umumnya. Pendekatan ini dilakukan untuk pengenalan proses belajar yang interaktif. Selain itu, dapat menanamkan rasa taat berlalu lintas sejak usia dini. Pada usia anak-anak lebih mudah untuk menyerap nilai-nilai patuh pada rambu-rambu lalu lintas karena pada dasarnya anak-anak akan selalu berinteraksi dengan sistem lalu lintas dan jalan raya dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut maka khususnya siswa-siswi Kelas IV SD sangat membutuhkan metode pembelajaran ini untuk mengenalkan rambu-rambu lalu lintas, khususnya rambu peringatan, larangan, perintah dan petunjuk berbasis android sebagai pembelajaran interaktif, dengan harapan agar dapat memotivasi siswa-siswi dalam membantu belajar memahami dan mengerti konsep-konsep rambu rambu lalu lintas tanpa harus membawa buku dan pengajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat memotivasi belajar siswa-siswi SD baik di sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, media pembelajaran miniatur kardus lalu lintas ini bisa melatih kreativitas siswa untuk menjadi siswa yang berkreasi dan menarik.

Kata kunci : Miniatur kardus, rambu lalu lintas, sekolah dasar, kreativitas

ABSTRACT

Increased learning that occurs in elementary school children often uses material that is already in the material book, this encourages the author to approach learning in elementary school children by using traffic cardboard miniature learning media. Miniature cardboard traffic teaches elementary school children to be able to see at a glance how the shape or form of the existing streets is in general. This approach is carried out for the introduction of an interactive learning process. In addition, it can instill a sense of obedience to traffic from an early age. At the age of children it is easier to absorb the values of obeying traffic signs because basically children will always interact with the traffic system and roads in carrying out their activities. With these limitations, especially Grade IV Elementary School students really need this learning method to introduce traffic signs, especially warning signs, prohibitions, commands and instructions based on android as interactive learning, with the hope that it can motivate students in helps learning to understand and understand the concepts of traffic signs without having to carry books and teaching becomes more interesting so that it can motivate elementary school students to learn both at school and outside of school. In addition, this traffic cardboard miniature learning media can train students' creativity to become creative and interesting students.

Kata kunci : Miniatur kardus, rambu lalu lintas, sekolah dasar, kreativitas

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah tempat untuk mendapatkan pelajaran selain di rumah baik pelajaran fisik maupun moral. Siswa-siswi sekolah merupakan aspek penting yang sangat perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu di sekolah. Mutu sekolah ditentukan oleh lengkapnya fasilitas, guru yang berkualitas. Oleh karena itu peningkatan kualitas sekolah tidak hanya fokus pada sarana dan prasarana sekolah, namun juga pada pemahaman bagaimana pembelajaran siswa. Proses belajar mengajar pada siswa merupakan salah satu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya siswa siswi sekolah dasar.

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu jenjang pendidikan di Indonesia mempunyai peranan penting untuk mendidik anak yang masih dalam kategori usia dini yaitu antara umur 7 – 12 tahun. Materi pelajaran di SD mencakup hal akademik dan ketrampilan. Di SD terdapat beberapa mata pelajaran dikenal sebagai mata pelajaran tematik, khususnya pada kelas II, di antara lain pembelajaran pengenalan rambu-rambu lalu lintas. Pembelajaran pengenalan rambu-rambu lalu lintas merupakan mata pelajaran yang dapat membantu siswa-siswi patuh pada rambu-rambu lalu lintas. Jika mereka melihat rambu rambu itu di jalan, maka mereka langsung mempraktekkannya sebagai bentuk kesadaran berlalu lintas di jalan. Namun selama ini pembelajaran pengenalan rambu-rambu lalu lintas masih langsung praktek menggunakan alat peraga dalam memahami rambu-rambu lalu lintas, khususnya rambu-rambu peringatan, larangan, perintah dan petunjuk. Dukungan lingkungan khususnya orang tua, dan pengajar serta fasilitas merupakan faktor penting dalam kualitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan ini adalah miniatur kardus rambu lalu lintas. Miniatur kardus rambu lalu lintas adalah suatu media pembelajaran yang memanfaatkan kardus bekas untuk dijadikan suatu miniatur jalan raya yang dapat memberikan respon baik terhadap siswa sekolah dasar.

Oleh karena itu pada penelitian ini melakukan media pembelajaran miniatur kardus rambu lalu lintas. Media pembelajaran ini memiliki tujuan agar siswa-siswi SD khususnya kelas II dapat mengenal rambu-rambu lalu lintas dengan metode pembelajaran tanpa harus membawa buku kemana-mana, dapat dipelajari diluar sekolah, dan pengajaran mata pelajaran rambu-rambu lalu lintas menjadi lebih menarik, tidak bosan sehingga dapat memotivasi siswa-siswi untuk mempelajari rambu-rambu lalu lintas secara interaktif, karena aplikasi android merupakan media alternatif yang interaktif selain buku.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan berupa sebuah miniatur kardus pengenalan rambu-rambu lalu lintas pada anak sekolah dasar SDN Kesek 2 Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan sehingga dapat berinteraksi langsung dengan siswa sekolah dasar di kelas, terutama pada kelas empat. Namun penelitian ini, data dan informasi yang didapat berdasarkan pada buku-buku yang berkaitan dengan rambu-rambu lalu lintas serta memanfaatkan jaringan internet yang tersedia. Selanjutnya dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan untuk membuat miniatur kardus rambu lalu lintas diantaranya, mengumpulkan data informasi berupa macam-macam rambu lalu lintas di internet.



Gambar 1a. Rambu Peringatan



Gambar 1c. Larangan



Gambar 1b. Perintah



Gambar 1d. Rambu Petunjuk

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan adalah Multimedia Development Life Cycle, dimana metode ini memiliki 6 tahapan, yaitu *concept, design, material collecting, assembly, dan testing*.

1. *Concept* (konsep)

Pada tahap ini penulis bermaksud menginformasikan simbol rambu-rambu lalu lintas pada anak usia dini, menyajikan hiburan berupa game sederhana dan tugas tentang simbol dan macam-macam rambu-rambu lalu lintas. Pengguna dari miniatur ini adalah anak yang sedang belajar di jenjang sekolah dasar.

2. *Design* (perancangan)

Pada tahap ini penulis membuat miniatur kardus sebagai media pembelajaran rambu lalu lintas dengan adanya alat peraga sehingga anak tidak hanya melihat saja tetapi juga melakukan dan menggerakkan alat/benda yang terdapat pada miniatur kardus.

3. *Material Collecting* (pengumpulan bahan)

Untuk mendapatkan data dan bahan yang dibutuhkan penulis melakukan wawancara wali kelas 4 yaitu bapak Alfiyan dan mencari bahan yang diperlukan seperti gambar simbol rambu lalu lintas dan keterangannya diinternet.

4. *Assembly* (pembuatan)

Pada tahapan ini penulis membuat miniatur kardus rambu lalu lintas sesuai dengan konsep dan desain yang telah dibuat.

5. *Testing* (pengujian)

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian dengan menggunakan tugas dan kuis yang berkaitan dengan simbol dan macam-macam rambu lalu lintas dijalan, diantaranya rambu peringatan, perintah, petunjuk dan larangan.

B. Struktur Miniatur Kardus rambu lalu lintas



Gambar 2. Struktur Miniatur Kardus Rambu Lalu Lintas.

Pada gambar 2. menjelaskan struktur miniatur rambu lalu lintas yang dibuat dari kardus bekas. Pada miniatur kardus lalu lintas terdapat beberapa macam rambu lalu lintas, diantaranya rambu peringata, rambu perintah, rambu larangan, rambu petunjuk. Namun yang terdapat pada miniatur terpasang rambu larangan stop / dilarang berhenti, dilarang parkir, dilarang belok kiri, rambu peringatan perempatan, rambu perintah batas minimum kecepatan 60km, rambu petunjuk nama jalan. Dengan miniatur kardus ini dibuat jalan perempatan dengan sisi-sisinya ada gedung hotel dan perusahaan, rumah, masjid dan taman kota. Sehingga dengan adanya media pembelajaran ini mudah di mengerti karena berkaitan langsung dengan anak-anak. Anak-anak dapat melihat atau mempraktikkan langsung bagaimana penerapan rambu lalu lintas dijalanan agar anak kelas 4 sekolah dasar mengetahui dan memahami aturan rambu lalu lintas yang sering ditemui djalan raya.

C. Implementasi Hasil

Penelitian berupa Miniatur media pembelajaran rambu lalu lintas yang memiliki fungsi-fungsi utama antara lain :

- 1) Memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas, simbol larangan, simbol perintah, simbol peringatan dalam bentuk gambar dan suara
- 2) Menyajikan simulasi bagaimana berkendara yang baik dan bagaimana menggunakan jalan yang baik
- 3) Menyajikan fungsi Game yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar
- 4) Menyajikan fungsi Quis yang dapat melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.

1) Pembahasan

Pada tahap ini adalah melakukan pembahasan dari hasil implementasi. Berikut adalah tampilan Media pembelajaran rambu lalu lintas bagi anak sekolah dasar kelas 4.

a. Rambu peringatan

Rambu Peringatan adalah rambu yang memperingatkan adanya kondisi berbahaya dan berpotensi bahaya, agar para pengemudi berhati-hati dalam menjalankan kendaraannya. Pada rambu peringatan ada enam belas macam rambu yang dibahas diantaranya, persimpangan ke kiri kanan, persimpangan kiri, persimpangan kanan, tikungan kanan, tikungan kiri, tikungan ganda ke kiri kemudian ke kanan, tikungan ganda ke kanan kemudian ke kiri, tikungan tajam ke kiri, tikungan tajam ke kanan, banyak tikungan ke kiri ke kanan dan ke kanan ke kiri, banyak tikungan ke kiri ke kanan dan ke kanan ke kiri, turunan, turunan curam, pengarah tikungan ke kiri, pengarah tikungan ke kanan, persimpangan. Tampilan rambu peringatan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Rambu Peringatan.

Gambar 3. merupakan tampilan rambu peringatan yang didalamnya terdapat enam belas macam rambu peringatan.

b. Rambu Perintah

Rambu perintah ini untuk memerintahkan penggunaan dan pergerakan lalu lintas tertentu. Pada rambu perintah ada sembilan macam rambu yang dibahas diantaranya, tempat parkir, jalur pejalan kaki, jalur sepeda, pemberhentian bus, jalur penyeberangan,

batas minimum kecepatan, mengikuti arah kiri, mengikuti salah satu jalur, mengikuti arah bundaran. Tampilan rambu perintah dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rambu Perintah.

c. Rambu Larangan

Rambu larangan ini untuk melarang penggunaan dan pergerakan lali lintas tertentu. Pada rambu larangan ada sembilan macam rambu yang dibahas diantaranya, dilarang berhenti, dilarang masuk, dilarang parkir, mobil dan sepeda motor dilarang masuk, dilarang membunyikan isyarat suara, sepeda dilarang masuk, batas ketinggian kendaraan, batas maksimal kecepatan, dilarang putar balik. Tampilan rambu larangan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Rambu Larangan.

d. Rambu Petunjuk

Rambu petunjuk ini untuk memeri petunjuk bagi pengguna di jalan raya. Pada rambu petunjuk ini terdapat tiga macam rambu yang dibahas diantaranya, ujung pandang 30km, jalan tol jagorawi 10km, dan terminal bus baranang siang 7km. Tampilan rambu petunjuk dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Rambu Petunjuk.

Rancang media pembelajaran berupa miniatur kardus lalu lintas untuk siswa sekolah dasar ini merupakan alternatif dari permainan yang disukai anak. Dengan adanya media yang disukai oleh anak, mereka dapat memahami materi yang diberikan sekaligus menyenangkan, sehingga dapat memotivasi anak dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dan tidak lupa pula meningkatkan kesadaran dari tata tertib lalu lintas dan terus terbawa sampai dewasa dan menularkan kedisiplinan kepada orang dewasa.

KESIMPULAN

Manfaat dari rambu-rambu lalu lintas yang terdapat di sepanjang jalan kanan maupun kiri yang sering dilihat itu dapat dirasakan jika pemakai jalan ingin mengenal dan mengetahuinya. Rambu-rambu lalu lintas yang dibuat tersebut mempunyai arti dan maksud yang penting untuk dipahami oleh setiap pengguna jalan. Rambu-rambu lalu lintas berfungsi sebagai penunjuk jalan bagi pengguna jalan. Para pengguna jalan tidak hanya harus mengetahui tetapi juga harus mengerti arti dari rambu-rambu tersebut untuk kenyamanan dalam berkendara. Banyaknya pengguna jalan yang salah kaprah terutama anak-anak yang belum cukup umur untuk menggunakan kendaraan di jalan raya. Maka dari itu perlu ditanamkan dan di berikan sosialisasi akan pentingnya pengetahuan mengenai rambu-rambu lalu lintas sejak dini. Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu jenjang pendidikan di Indonesia mempunyai peranan penting untuk mendidik anak yang masih dalam kategori usia dini yaitu antara umur 7 – 12 tahun. Materi pelajaran di SD mencakup hal akademik dan ketrampilan. Di SD terdapat beberapa mata pelajaran dikenal sebagai mata pelajaran tematik, khususnya pada kelas II, jadi dalam penelitian ini penulis mengajar di salah satu Sekolah Dasar Kesek 2, dengan media pembelajaran yang berupa rambu-rambu lalu lintas dan miniatur lalu lintas yang terbuat dari kardus, Untuk mempermudah proses belajar mengajar dan menambah daya tarik terhadap siswa siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuni, Wiyarti dan Gesang, Kristiyanto Nugoho, 2014, *Pembangunan Media Pembelajaran Alat Transportasi Dan Rambu-Rambu Lalu Lintas Pada Taman KanakKanak Pertiwi 1 Plumbungan Karangmalang Sragen*. Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi , Vol. 6 No.1 hal. 40-45.
- Setiadi, I. I. (2011). *Pembangunan aplikasi pembelajaran rambu lalu lintas berbasis multimedia interaktif* . Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

- Cecep Ruddi Kusnadi Setiawan & Rian Hafrizal. (2014). *Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Rambu –Rambu Lalu Lintas Untuk Calon Pengendara Di Jalan Raya Menggunakan Flash*. Jurnal LPKIA. Vol.1, No.1. hal. 22-27.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., dan Smaldino, S.E., 2002, *Instructional media and technology for learning*, 7th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hamalik, Oemar, 1986, *Media Pendidikan*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azhar, A, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santika, Ni Wy Budi, Dewi, M.G Rini Kristiantari, dan I Gst. Ag. Oka Negara, 2014, *Model Tematik Bernuansa Kearifan Lokal Berbantuan Media Animasi Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd Negeri Gugus Kapten Japa*, Jurnal Mimbar PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, No.1.
- Zaman, Badru dan Eliyawati, Cucu.2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.